ABSTRAK

Defensive stock adalah saham yang mempunyai beta yang rendah (dibawah satu). Strategi *defensive stock* telah terkenal selama lima tahun terakhir dan Terjadi ketidakkonsistensi hubungan *return* dan *risk* dimana saham perusahaan dengan beta yang rendah atau risiko yang rendah mempunyai *return* yang tinggi.

Penelitian ini untuk menaganalisis adanya pengaruh *book market, size,* dan *profitability* terhadap *return defensive stocks.* pengumpulan data menggunakan data sekunder selama periode penelitian dari tahun 2010-2013 yang terdapat di indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis menggunakan analisis regresi dengan melakukan uji hipotesis dengan Koefisien determinasi (R^2), Uji statistik F, dan Uji statistik t. kemudian pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa variabel *profitability* dan *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return defensive stock*. kemudian *Book to Market* berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap *return defensive stock.* nilai *adjusted R* Square didapat sebesar 0.273 sedangkan sisanya sebesar 72.7% *return defensive stock* (RDS) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya

Kata kunci: *Book Market, Size, Profitability,* dan *Return Defensive Stocks*